



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian dan desain penelitian membahas penelitian yang akan diteliti dengan kriteria-kriteria atau desain untuk mengumpulkan data.

Bab ini juga akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data dan mengenai bagaimana data diambil dan teknik pengambilan sampel menjelaskan data yang akan diambil tersebut termasuk kriteria-kriteria yang disebutkan. Pada sub terakhir juga akan membahas mengenai analisis yang akan digunakan peneliti.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. yang masuk dalam industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk.

Sektor	: Basic Industry and Chemicals
Sub Sektor	: Metal and Allied Products
Kode Saham	: JKSW
Tanggal Pencatatan	: 6 Agustus 1997

Alasan pemilihan PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. sebagai obyek penelitian karena laporan keuangan perusahaan pada periode 2016-2019 mengalami kerugian dan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai hal kelangsingan hidup atau *going concern* dari auditor.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif deskriptif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami apakah rencana manajemen yang dilakukan dan apakah telah dilaksanakan secara patuh serta konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan titik fokus penelitian. Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel-variabel yang digunakan untuk melakukan analisis data. Variabel penelitian ini ada dua sesuai masalah penelitian, yaitu:

1. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor yang dalam pertimbangannya terdapat keraguan atas ketidakpastian yang signifikan mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Dalam SPAP PSA 29 Seksi 508 (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah:

- Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahas penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*).
- Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*).
- Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).
- Tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)



Dimana pendapat tersebut menjelaskan bahwa auditor memiliki keraguan kelangsungan hidup klien.

2. Rencana Manajemen

Bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) kemungkinan untuk menerima opini *going concern* semakin besar. Indikator rencana manajemen menurut Setyowati (2013), yaitu:

- a. Strategi Menjual Aset
- b. Strategi Hutang
- c. Strategi Pengurangan Biaya
- d. Strategi Saham

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara, seperti dokumen. Menurut Sugiyono (2017) dalam konteks penelitian dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang telah audit dan digunakan sebagai dasar dalam menganalisa rencana manajemen perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Jakarta Kyohei Steel Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Dasar Pemilihan Objek Perusahaan

Ⓒ Berdasarkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di www.idx.co.id antara tahun 2016-2019 jumlah perusahaan yang meneruma opini *going concern* sebanyak 7 perusahaan masing-masing bidang sub industri logam sebanyak 2 perusahaan, pada sub industri kimia sebanyak 1 perusahaan, pada sub industri tekstil sebanyak 3 perusahaan, dan pada sub industri peralatan rumah tangga sebanyak 1 perusahaan. Hal menarik dari data tersebut adalah terdapat emiten yang menerima *going concern* berulang kali hal ini yang menjadi menarik untuk diteliti. Terdapat perhatian atas laporan keuangan yang berisi pengungkapan tentang kondisi usaha yang tidak menguntungkan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan yang dapat mempengaruhi operasional perseroan di masa yang akan datang, dan mempengaruhi kemampuan perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam menentukan objek penelitian yaitu PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. sebagai kasus, peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Merupakan perusahaan terbuka atau *go public*.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dalam 4 tahun terakhir.
3. Perusahaan menerima opini audit *going concern* dalam laporan keuangan tahunan dalam 4 tahun terakhir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Jadi data-data yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahap. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih fokus atas masalah yang akan dijawab. Menurut Sugiyono (2017) tahapan analisis data dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan, opini audit, dan informasi lainnya sebagai bahan pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan sebagai bentuk uraian singkat, bagan dan tabel kesesuaian. Namun yang lebih sering digunakan ialah dengan teks karena lebih bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data berupa kondisi yang menunjukkan adanya keraguan besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kerlangsungan hidupnya antara lain berupa tren negatif, penurunan penjualan, kerugian operasional, dan rasio keuangan penting yang



buruk. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan berupa restrukturisasi utang yang dilakukan. Masalah interen untuk kebutuhan memperbaiki operasi perusahaan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Maka dari itu sebaiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk dibuat sebuah kesimpulan.

Dalam membuat kesimpulan tingkat kesesuaian dan patuh atau konsistennya rencana manajemen yang dilakukan dan dilaksanakan oleh perusahaan ditentukan presentase tiap indikator. Indikator rencana manajemen sesuai SA 341 terdapat 4 jenis dan setiap indikator memiliki persentasi sebesar 25%. Jika dalam perusahaan melakukan dan melaksanakan semua indikator dari rencana manajemen maka akan memperoleh peresntase sebesar 100%. Berikut ini cara menentukan tingkat kesesuaian dalam penelitian ini:

Indikator Strategi Menjual Aset	: 25%
Indikator Strategi Utang	: 25%
Indikator Strategi Pengurangan Biaya	: 25%
Indikator Strategi Saham	: 25%

Pengambilan keputusan :

Apakah rencana manajemen yang dibuat PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk. telah sesuai dengan SA 341.

- Sangat Sesuai : 100%
- Sesuai : 75%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Tidak Sesuai : 50%
- d. Sangat Tidak Sesuai : 25%

Apakah rencana manajemen telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten oleh PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk sesuai dengan SA 341.

- a. Sangat Patuh dan Konsisten : 100%
- b. Patuh dan Konsisten : 75%
- c. Tidak Patuh dan Konsisten : 50%
- d. Sangat Tidak Patuh dan Konsisten : 25%

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.